

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sumber Daya Manusia merupakan faktor yang sangat berperan besar dalam perusahaan. Setiap perusahaan tentu menginginkan hasil kerja yang optimal dengan mengharapkan dari kinerja karyawan yang baik. Seperti yang kita tahu bahwa kinerja karyawan akan meningkat jika kebutuhan setiap karyawan terpenuhi. Dalam hal ini perusahaan harus terus memacu kinerja karyawannya agar target yang diharapkan dapat tercapai.

Kinerja karyawan dianggap dapat mempengaruhi, karena mengukur seberapa banyak mereka memberi hasil kerja yang positif kepada organisasi. Kinerja karyawan yang positif dapat tercapai, jika perusahaan dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. **(Susanto, 2019)**

kinerja karyawan dapat didefinisikan sebagai suatu hasil atau pencapaian yang diperoleh seorang karyawan dalam jangka waktu tertentu pada suatu pekerjaan yang dilakukannya, dan karyawan tersebut memiliki kinerja yang baik, dan dapat menunjang perusahaan didalam mencapai sasaran atau tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Selain itu, untuk mendapatkan kinerja yang baik, seorang karyawan harus memiliki kemampuan dan pengetahuan terhadap bidang kerja yang dilakukan sesuai dengan pekerjaan yang dimilikinya. **(Subroto, 2018)**

kinerja adalah catatan yang dihasilkan dari fungsi suatu pekerjaan tertentu atau kegiatan selama periode waktu tertentu. Maka kesimpulan dari pengertian diatas adalah kinerja merupakan prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seorang karyawan. (Zuleha, 2021)

Berikut ini merupakan Data Hasil Pencapaian Kinerja Karyawan pada PT. Kilang Lima gunung dalam kurun waktu 2022 dimulai dari januari – November sebagai berikut :

**Tabel 1. 1**  
**Data Hasil Kinerja Karyawan PT. Kilang Lima Gunung**  
**Pertahun 2022**

No	Bulan	Bahan Baku 2200 Ton/Bln	Hasil Gilingan 2000 Ton/Bln	Dryer 1200 Ton/Bln	Penjualan Ekспорт 1200 Ton/Bln
1.	Januari	2097 Ton	1837 Ton	1121 Ton	2066 Ton
2.	Februari	2260 Ton	1903 Ton	1106 Ton	786 Ton
3.	Maret	3057 Ton	2368 Ton	1537 Ton	756 Ton
4.	April	2265 Ton	2288 Ton	1446 Ton	1401 Ton
5.	Mai	1661 Ton	1498 Ton	1105 Ton	2016 Ton
6.	Juni	1925 Ton	1666 Ton	1484 Ton	1462 Ton
7.	Juli	1862 Ton	1658 Ton	1215 Ton	1431 Ton
8.	Agustus	1614 Ton	1385 Ton	1016 Ton	454 Ton
9.	September	1608 Ton	1336 Ton	942 Ton	806 Ton
10.	Oktober	1599 Ton	1113 Ton	872 Ton	827 Ton
11.	November	1708 Ton	1320 Ton	765 Ton	857 Ton
12.	Desember	1508 Ton	1401 Ton	973 Ton	907 Ton
<b>Jumlah Total /Tahun</b>		23164 Ton	19773 Ton	13582 Ton	13769 Ton
<b>Target yang</b>		12 X 2200	12 X 2000	12 X 1200	12 X 1200

<b>seharusnya dicapai sampai bulan tersebut</b>	= 32400 Ton	= 26400 Ton	= 13200 Ton	= 13200 Ton
<b>Target Tahunan</b>	32400 Ton	26400 Ton	13200 Ton	13200 Ton
<b>Rata-Rata /Bulan</b>	1969 Ton	1670 Ton	1146 Ton	1169 Ton

*Sumber : PT. Kilang Lima Gunung 2022*

Berdasarkan tabel 1.1 diatas pada bulan Febuari sampai April dapat disimpulkan bahwa hasil kinerja pada PT. Kilangan Lima Gunung sudah hampir mendekati target. Pada bulan Maret terdapat puncak peningkatan dari target yang sudah ditentukan sebelumnya Bahan Baku 3057 Ton sehingga Hasil Gilingan juga meningkat 2368 Ton , Dryer 1537 Ton, Penjualan Ekspor 1401 Ton. Penjualan Ekspor tertinggi terdapat pada bulan Januari yaitu 2066 Ton dan Penjualan Ekspor terendah terdapat pada bulan Agustus 454 Ton. data Kinerja Karyawan pada bulan Mai sampai dengan November terdapat penurunan dari jumlah target yaitu pada bulan Oktober Bahan Baku hanya 1599 Ton, sehingga Hasil Giling berpengaruh menjadi 1113 Ton, Dryer 872 Ton, dan Penjualan Ekspor 827 Ton.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas kesimpulannya banyak Target belum tercapai oleh PT. Kilangan Lima Gunung terutama dalam Bahan Baku seharusnya dicapai 32400 Ton realisasi hanya mencapai 23164 Ton saja, Bahan Giling memiliki target 26400 Ton realisasi hanya 19773 Ton, Dryer memiliki target 13200 Ton realisasi 13582 Ton termasuk sudah bisa mencapai target, dan Penjualan Ekspor memiliki target 13200 Ton realisasi 13769 Ton termasuk sudah mencapai target. Bahan Baku sangat berpengaruh dengan operasional PT. Kilangan Lima Gunung saat terjadinya kelangkaan bahan baku maka produktifitas lainnya ikut menurun.

Selain itu Adapun faktor untuk meningkatkan kinerja karyawan adalah dengan memperhatikanya faktor keselamatan dan Kesehatan Kerja. Ketika para karyawan mempunyai rasa nyaman dan aman pada saat bekerja maka karyawan tersebut akan merasa kepuasan. Upaya untuk memberikan perlindungan bagi para karyawannya adalah dengan diadakannya program keselamatan dan kesehatan kerja. Program keselamatan dan kesehatan kerja ini mempuyai tujuan untuk melindungi para karyawannya agar selalu sehat dan selamat pada saat melakukan pekerjaan.

**Tabel 1. 2**  
**Absensi Karyawan PT. Kilangan Lima Gunung**

No	Bulan	Jumlah Karyawan	Absensi Karyawan Bulan Januari s/d November 2022			Total
			Sakit	Izin	Tanpa Keterangan	
1.	Januari	129	67	44	37	148
2.	Febuari	129	105	38	31	174
3.	Maret	129	103	34	60	197
4.	April	128	52	40	56	148
5.	Mai	128	58	31	28	117
6.	Juni	126	89	34	38	161
7.	Juli	124	69	28	45	142
8.	Agustus	124	62	32	32	126
9.	September	124	76	39	24	139
10	Oktober	116	42	14	25	81
11.	November	112	63	26	32	121
<b>Jumlah</b>						1527

*Sumber : PT. Kilang Lima Gunung*

Berdasarkan tabel 1.2 diatas PT. Kilangan setiap bulan mengalami pengurangan Karyawan pada Januari Karyawan berjumlah 129 orang hingga November bersisa 112 orang. Peningkatan jumlah absensi karyawan pada sebelah bulan terakhir yaitu pada bulan Maret, Karyawan paling banyak sakit terdapat pada bulan Febuari 105 kali dan Maret 103 kali yang paling sedikit sakit pada bulan Oktober 42 kali, Karyawan izin paling banyak terjadi pada bulan Januari 44 kali dan yang paling sedikit Oktober 14 kali, Kayawan tanpa keterangan paling banyak pada Maret sebanyak 60 kali yang paling sedikit September 24 kali dan Oktober 25 Kali.

Berdasarkan tabel 1.2 data Absensi Karyawan pada sebelas bulan terakhir yaitu bulan Januari 2022 sampai bulan November 2022 dapat disimpulkan bahwa kehadiran masih kurang memuaskan. Hal ini dibuktikan banyaknya Absensi setiap Bulannya. Jumlah Karyawan sakit terjadi lonjakan pada Febuari 105 kali sakit. Hal ini dapat menyebabkan kinerja menurun.

Keterkaitan keselamatan dan kesehatan kerja dengan kinerja karyawan dapat memastikan kesuksesan perusahaan dikarenakan situasi pekerjaan yang optimal dapat mempengaruhi kinerjanya. Permasalahan keselamatan dan kesehatan kerja di Indonesia masih kurang diperhatiin. Masalah ini bisa diperhatikan dari angka kecelakaan kerja yang masih tinggi di Indonesia. Maka perlu diterapkan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan kerja dengan baik dan benar khususnya perusahaan yang rentan terjadi kecelakaan kerja.

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja menjadi salah satu kewajiban perusahaan untuk melindungi karyawan dalam segala bentuk kegiatan pekerjaan. bentuk upaya perusahaan untuk menjaga karyawan agar terhindar dari cedera atau kecelakaan saat bekerja serta menghindari penyakit jangka pendek maupun jangka panjang sebagai akibat dari pekerjaan yang dilakukan karyawan di perusahaan tersebut. keselamatan dan kesehatan kerja menunjuk kepada kondisi - kondisi fisiologis-fisikal dan psikologis tenaga kerja yang diakibatkan oleh lingkungan kerja yang disediakan oleh perusahaan. Dengan adanya program Keselamatan dan Kesehatan maka karyawan tidak perlu khawatir mengenai keselamatan dan kesehatan dirinya saat bekerja, sehingga karyawan dapat bekerja secara maksimal.(Fajri et al., 2017)

Kondisi yang sering mengakibatkan terjadinya kecelakaan kerja umumnya diakibatkan oleh kesalahan karyawan sendiri, baik dalam segi kompetensi para pelaksana maupun pemahaman mengenai penyelenggara keselamatan dan kesehatan kerja itu sendiri (June & Siagian, 2020). Oleh sebab itu, pengetahuan karyawan akan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja serta sosialisasi tentang penggunaan alat kerja juga sangat penting agar karyawan memiliki kemampuan mencegah terjadinya kecelakaan kerja saat bekerja, mengembangkan diri untuk terbiasa dengan pentingnya keselamatan dan kesehatan saat bekerja, mengerti bahaya di lingkungan kerja serta mengambil tindakan pencegahan yang tepat tentang kecelakaan kerja yang mungkin terjadi. Khususnya jika perusahaan tersebut merupakan perusahaan industri yang dalam pekerjaannya memiliki risiko

kerja yang tinggi terjadi kecelakaan kerja misalnya pekerjaan yang menggunakan mesin tajam.

Alasan paling utama bahwa keselamatan kerja karyawan itu penting karena menyangkut nyawa karyawan itu sendiri. Jika terjadi kecelakaan kerja pada karyawan saat bekerja maka karyawan tersebut kemungkinan akan mengambil cuti tidak masuk kerja untuk mengobati luka akibat terjadinya kecelakaan atau karyawan tersebut tetap masuk namun ia pun tidak akan dapat melakukan pekerjaannya dengan maksimal maka otomatis kinerjanya akan menurun selama masa tersebut. Saat kinerja karyawan menurun, akan berimbas pada kinerja perusahaan.

Keselamatan kerja adalah perlindungan karyawan dari luka-luka yang disebabkan oleh kecelakaan yang terkait dengan pekerjaan. Resiko keselamatan mencakup aspek-aspek dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, ketakutan aliran listrik terpotong, luka memar, keseleo, patah tulang, kerugian alat tubuh, pengelihan, pendengaran. **(Parashakti & Putriawati, 2020)**

Kesehatan kerja perlu diperhatikan dalam dunia kerja dikarenakan karyawan yang sehat dapat memaksimalkan kinerjanya. Sebaliknya, karyawan yang kesehatannya terganggu, baik karena terserang penyakit, cedera maupun cacat dapat mengganggu kelancaran proses kerja sehingga dapat menurunkan kinerja perusahaan. Dengan diperhatikannya keselamatan dan kesehatan kerja dapat menjadi usaha perusahaan dalam menjaga ataupun memberikan perlindungan bagi

karyawan dari bahaya kecelakaan, sakit serta kerugian yang disebabkan oleh pelaksanaan pekerjaan.

Menurut (**Alihar, 2018**) Kepuasan kerja merupakan faktor terpenting dalam lingkungan industri. Pekerja yang puas akan menghasilkan iklim industri yang lancar dan kondusif dan pekerja yang puas merupakan individu kreatif dan inovatif.

Pada dasarnya, jaminan keselamatan dan kesehatan kerja merupakan upaya perusahaan untuk memberikan dukungan atas setiap aktivitas yang dilakukan para karyawan. Adanya jaminan keselamatan dan kesehatan kerja akan memberikan perasaan aman yang membuat karyawan dapat bekerja sesuai dengan prosedur atau ketentuan yang ditetapkan perusahaan sehingga kepuasan kerja dapat terwujud. Kepuasan kerja merupakan suatu kondisi dimana para karyawan merasakan bahwa segala bentuk fasilitas atau jaminan kerja sesuai dengan harapan para karyawan. Apabila dikaitkan dengan kepuasan kerja para karyawan, maka adanya jaminan atas keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu kebutuhan. Jadi, apabila dapat terpenuhi, maka jaminan kepuasan kerja para karyawan dapat terwujud.

Sebagai salah satu langkah pembangunan ketenagakerjaan, utamanya dalam penciptaan lapangan kerja, telah hadir Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang mengamatkan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perizinan Berusaha Berbasis Risiko. Regulasi ini diikuti juga dengan beberapa peraturan Kementerian/Lembaga yang mengatur secara

khusus tentang standar usaha/produk dalam penyelenggaraan perizinan berusaha berbasis risiko. Semua perangkat regulasi ini ditargetkan mampu mendorong kemudahan berbisnis atau berinvestasi di Indonesia. Hal ini tentu sangat penting bagi upaya penurunan tingkat pengangguran dan penciptaan lapangan kerja sektor formal di era pelambatan ekonomi global karena efek pandemi Covid-19.

PT. Kilang Lima Gunung beralamat lengkap Jl. Raya Banuaran No.24, Banuaran Nan XX, Kec. Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat 25137. PT Kilang Lima Gunung merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan. PT Kilang Lima Gunung mengolah hasil perkebunan karet yang dipasok oleh supplier, dimana hasil produksi berupa karet basah dan karet remah (crumb rubber) yang akan dipasarkan ke industri internasional.

Penelitian terdahulu di lakukan oleh **(Sembe, 2017)** yang berjudul yang berjudul Effect of Selected Occupational Health and Safety Management Practices on Job Satisfaction of Employees in University Campuses in Nakuru Town, Kenya. Temuan mengungkapkan bahwa praktik praktek manajemen kesehatan dan keselamatan kerja mengarah ke peningkatan kepuasan kerja di antara karyawan.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh **(Istaghfara Abdan Tatag, 2019)** yang berjudul Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan kerja Pada Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada CV. Cipta Usaha Mandiri) Temuan mengungkapkan bahwa keselamatan kerja dan kesehatan kerja pada kinerja melalui kepuasan kerja memiliki pengaruh yang

tidak sebesar pengaruh langsung keselamatan kerja dan kesehatan kerja pada kinerja.

Keselamatan kesehatan kerja yang baik dan lingkungan kerja yang aman serta menciptakan kepuasan kerja karyawan di dalam organisasi dengan harapan yaitu untuk meningkatkan kinerja karyawan adalah menjadi suatu faktor pendukung berjalannya sebuah organisasi. Berdasarkan dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH KESELAMATAN KERJA DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA KARYAWAN PT. KILANG LIMA GUNUNG ”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul antara lain:

1. Kinerja karyawan berpengaruh pada produktifitas yang dihasilkan
2. Kurangan pengetahuan atau pelatihan penerapan K3 pada perusahaan.
3. Perusahaan belum memberikan alat pelindung kerja.
4. Keselamatan Kerja berpengaruh terhadap Kesehatan Karyawan.
5. Kesehatan Karyawan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

6. Karyawan kurang menerapkan dan K3 di tempat kerja walaupun perusahaan sudah menerapkan program K3, terlebih dengan adanya pandemi Covid-19.
7. Keselamatan kerja karyawan itu penting karena menyangkut nyawa karyawan itu sendiri.
8. Pentingnya Penerapan Keselamatan kerja dan Kesehatan Kerja terhadap kepuasan karyawan.
9. Fasilitas atau jaminan kerja bentuk suatu kepuasan kerja.
10. Kepuasan karyawan berpengaruh terhadap penurunan kinerja.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan agar penelitian ini terfokus dan terarah, maka penulis perlu membatasi masalah yang diteliti. dengan menggunakan variabel independen Keselamatan Kesehatan Kerja (X1), variable independen Lingkungan Kerja (X2), variabel dependen Kinerja Karyawan (Y), dan variable intervening Kepuasan Kerja (Z).

### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang telah dirumuskan memerlukan pendekatan untuk menjawabnya. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh baik signifikan maupun tidak terhadap kinerja karyawan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor tertentu. Oleh sebab itu, dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu:

1. Bagaimana pengaruh keselamatan kerja terhadap kepuasan kerja pada karyawan PT. Kilang Lima Gunung ?
2. Bagaimana pengaruh kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja pada karyawan PT. Kilang Lima Gunung ?
3. Bagaimana pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja pada karyawan PT. Kilang Lima Gunung ?
4. Bagaimana pengaruh Kesehatan kerja terhadap kinerja pada karyawan PT. Kilang Lima Gunung ?
5. Bagaimana pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja pada karyawan PT. Kilang Lima Gunung ?
6. Bagaimana pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening pada karyawan PT. PT. Kilang Lima Gunung ?
7. Bagaimana pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening pada karyawan PT. Kilang Lima Gunung ?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan penelitian, penelitian penulisan ini bertujuan untuk diantaranya adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja terhadap kepuasan kerja pada karyawan PT. Kilang Lima Gunung.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja pada karyawan PT. Kilang Lima Gunung.
3. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja pada karyawan PT. Kilang Lima Gunung.
4. Untuk mengetahui pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja pada karyawan PT. Kilang Lima Gunung.
5. Untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja pada karyawan PT. Kilang Lima Gunung.
6. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening pada karyawan PT. Kilang Lima Gunung.
7. Untuk Mengetahui pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening pada karyawan PT. Kilang Lima Gunung.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

### **1. Bagi Peneliti**

Diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam penerapan ilmu manajemen sumber daya manusia, khususnya Keselamatan kerja dan Kesehatan kerja terhadap Kinerja karyawan dengan Kepuasan kerja karyawan serta dapat membandingkan teori-teori yang didapat dari perkuliahan dengan praktek yang sesungguhnya di dalam PT. Kilangan Lima Gunung.

### **2. Bagi Perusahaan**

Untuk dapat dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan kepada PT. Kilangan Lima Gunung yang berkaitan dengan Motivasi kerja, Budaya organisasi dan Disiplin kerja bagi pegawai agar mereka dapat meningkatkan semangat dalam bekerja agar tercapainya tujuan yang diinginkan oleh suatu organisasi perusahaan.

### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Penelitian ini menjadi kontribusi dan bahan perbandingan serta referensi bagi peneliti lain yang merasa tertarik untuk melakukan penelitian berikutnya.